



### SLOVENIA SECARA RESMI MENGAKUI NEGARA PALESTINA

PM Slovenia Robert Golob menghadiri sesi parlemen yang didedikasikan untuk pengakuan Palestina di Ljubljana, Slovenia, Selasa (4/6). Parlemen Slovenia melakukan pemungutan suara untuk menyetujui proposal pengakuan negara Palestina. Langkah ini diharapkan akan membantu menghentikan kekerasan di Gaza.

## AS Desak Dewan Keamanan PBB Dukung Usulan Gencatan Senjata dari Presiden Biden di Gaza

Rencana ini bertujuan mengakhiri perang delapan bulan di Gaza, membebaskan semua sandera, dan mengirim bantuan dalam jumlah besar ke wilayah yang hancur.

**NEW YORK (IM)**—Amerika Serikat mendesak Dewan Keamanan PBB hari Selasa (4/6), untuk mendukung rencana gencatan senjata tiga tahap di Gaza dari Presiden AS Joe Biden. Rencana ini bertujuan mengakhiri perang delapan bulan di Gaza, membebaskan semua sandera, dan mengirim bantuan dalam jumlah besar ke wilayah yang hancur.

Duta Besar AS di PBB Linda Thomas-Greenfield mengatakan Amerika Serikat mengedarkan rancangan resolusi kepada 14 anggota Dewan Keamanan PBB lainnya. Konflik ini dimulai dengan serangan mendadak Hamas di Israel selatan pada 7 Oktober yang diklaim Israel telah menewaskan sekitar 1.200 orang, sebagian di antaranya militer Israel dan warga sipil Israel yang mati dibunuh tentara mereka sendiri.

"Banyak pemimpin di pemerintahan, termasuk di kawasan ini, mendukung rencana ini. Kami mengajak Dewan

Keamanan untuk bergabung dengan mereka dan menyerukan pelaksanaan kesepakatan ini tanpa penundaan," kata Thomas-Greenfield dalam pernyataannya.

Rancangan resolusi ini, yang diperoleh The Associated Press, menyambut baik kesepakatan 31 Mei yang diumumkan oleh Biden dan meminta Hamas "untuk menerima sepenuhnya dan melaksanakan ketentuannya tanpa penundaan dan tanpa syarat." Hamas menyatakan bahwa mereka melihat proposal ini "dengan positif."

Resolusi ini tidak menyebutkan penerimaan dari pihak Israel atas kesepakatan itu. Ketika Biden mengumumkan kesepakatan tersebut, ia menyebutnya sebagai tawaran dari Israel yang mencakup "gencatan senjata yang berkelanjutan" dan penarikan Israel dari Gaza jika Hamas membebaskan semua sandera yang mereka tahan.

Perdana Menteri Israel

Benjamin Netanyahu mengatakan kepada mitra pemerintahnya bahwa proposal dari Biden akan memenuhi tujuan Israel untuk menghancurkan Hamas. Kaum ultranasionalis mengancam akan menjatuhkan pemerintahannya jika Netanyahu menyetujui kesepakatan yang tidak mengeliminasi Hamas.

Netanyahu mengatakan kepada Komite Urusan Luar Negeri dan Pertahanan parlemen pada hari Senin bahwa Biden memberikan garis besar kesepakatan tetapi tidak semua detail, dan ia mengatakan ada "kesenjangan."

Biden mengatakan bahwa fase pertama dari kesepakatan ini akan berlangsung selama enam minggu dan mencakup "gencatan senjata penuh," penarikan pasukan Israel dari semua area berpenduduk di Gaza, serta pembebasan beberapa sandera, termasuk perempuan, orang tua, dan yang terluka, sebagai imbalan atas pembebasan ratusan tahanan Palestina.

Sandera Amerika Serikat akan dibebaskan pada tahap ini, dan jenazah sandera yang tewas akan dikembalikan kepada keluarga mereka. Akan ada lonjakan bantuan kemanusiaan, dengan 600 truk per hari memasuki Gaza.

Pada fase kedua, semua

sandera yang masih hidup akan dibebaskan, termasuk tentara, dan pasukan Israel akan menarik diri dari Gaza. Biden mengatakan jika Hamas memenuhi komitmennya, gencatan senjata sementara akan menjadi "penghentian permusuhan secara permanen."

Israel mengklaim sekitar 250 orang, terutama warga sipil Israel, diculik pada 7 Oktober. Lebih dari 100 dibebaskan dalam gencatan senjata singkat pada akhir November dan awal Desember. Israel mengatakan sekitar 80 sandera diyakini masih ditahan, bersama dengan jenazah sekitar 43 lainnya.

Pengembangan dan serangan darat Israel di Gaza, yang dikuasai oleh Hamas, telah menewaskan lebih dari 36.200 warga Palestina, menurut Kementerian Kesehatan Gaza.

Fase ketiga dari rencana ini menyerukan dimulainya rekonstruksi besar-besaran di Gaza, yang menghadapi dekade pembangunan kemudiannya akibat kehancuran yang disebabkan oleh perang.

Rancangan resolusi ini menekankan pentingnya Israel dan Hamas mematuhi kesepakatan ini setelah disetujui, "dengan tujuan menghentikan permusuhan secara permanen, dan meminta semua negara anggota dan PBB untuk men-

dukung implementasinya."

Rancangan ini juga akan menegaskan kembali "komitmen tak tergoyahkan" Dewan Keamanan PBB terhadap solusi dua negara, dan menekankan pentingnya menyatukan Jalur Gaza dan Tepi Barat di bawah Otoritas Palestina.

Thomas-Greenfield mengatakan anggota Dewan Keamanan "telah secara konsisten menyerukan langkah-langkah yang diuraikan dalam kesepakatan ini: membawa sandera pulang, memastikan gencatan senjata penuh, memungkinkan lonjakan bantuan kemanusiaan ke Gaza, dan mempersiapkan rencana rekonstruksi jangka panjang untuk Gaza." "Anggota Dewan tidak boleh melewatkan kesempatan ini. Kita harus berbicara dengan satu suara dalam mendukung kesepakatan ini," katanya.

Pada hari Senin, menteri luar negeri dari lima negara Arab utama, Yordania, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Qatar, dan Mesir, mendesak Israel dan Hamas untuk mempertimbangkan proposal Biden "secara serius dan positif." Kelompok tujuh negara industri utama, AS, Inggris, Prancis, Jerman, Jepang, Kanada, dan Italia, juga mendukung rencana gencatan senjata tersebut. ● tom

## Aliansi PM Modi Raih Mayoritas Kursi di Pemilu India

**NEW DELHI (IM)**—Koalisi Aliansi Demokratik Nasional (NDA) yang dipimpin oleh Partai Perdana Menteri Narendra Modi Partai Bharatiya Janata (BJP) resmi memenangkan pemilihan umum India pada Selasa (4/6).

Hasil resmi dari Komisi Pemilihan Umum India menunjukkan NDA memenangkan 286 kursi, lebih banyak dari 272 kursi yang dibutuhkan untuk mendapatkan mayoritas di parlemen.

Modi menyatakan kemenangan di hadapan para pendukungnya, seraya mengatakan bahwa rakyat India telah memberikan kepercayaan yang begitu besar kepada partainya dan koalisi Aliansi Demokratik Nasional (NDA).

"Kemenangan hari ini adalah kemenangan negara demokrasi terbesar di dunia," kata Modi kepada massa di markas besar partainya, seperti dimuat New Zealand Herald.

Kendati demikian, kali ini Partai BJP yang dipimpin Modi untuk pertama kalinya tidak mendapatkan mayoritas sendiri dengan hanya memperoleh 240 kursi, jauh lebih sedikit dari rekor 303 kursi yang dimenangkan pada pemilu tahun 2019.

Direktur Program Asia Selatan di Carnegie Endowment for International Peace, Milan Vaishnav mengatakan hasil tersebut berarti Modi akan membutuhkan dukungan dari partai-partai lain dalam koalisinya untuk bisa kembali menjabat.

"BJP mungkin akan sangat bergantung pada niat baik sekutu-sekutunya, yang membuat mereka menjadi pemain penting yang kita perkirakan akan mengambil alih kekuasaan," ujarnya.

## Kekurangan Tentara, Australia Izinkan Rekrut Pasukan dari Negara Asing

**PERTH (IM)**—Angkatan Pertahanan Australia (ADF) akan mengizinkan rekrutan dari negara-negara asing, termasuk Inggris, untuk membantu meningkatkan pangkatnya.

Australia sedang berjuang mengatasi kekurangan tentara, seiring upayanya untuk meningkatkan angkatan bersenjata dalam menghadapi apa yang dikatakannya sebagai ancaman regional yang semakin meningkat.

Mulai bulan Juli, warga negara Selandia Baru yang merupakan penduduk tetap Australia dapat mengajukan permohonan untuk bergabung dan mulai tahun depan akan diperluas ke rekrutan dari Inggris dan negara-negara lain termasuk Amerika Serikat (AS) dan Kanada.

Menteri Pertahanan Richard Marles mengatakan perubahan persyaratan kelayakan ini penting untuk memenuhi tantangan keamanan negara selama dekade berikutnya dan seterusnya.

Australia dan Selandia Baru diketahui sudah memiliki "ikatan Anzac" yang sudah berlangsung lama, merujuk pada sejarah mereka bertempur berdampingan di Gallipoli pada Perang Dunia Pertama.

Dan Australia dalam beberapa tahun terakhir berupaya meningkatkan hubungan dengan Inggris dan AS, dengan menandatangani pakta Aukus pada tahun 2021. Yakni sebuah aliansi pertahanan dan keamanan yang bertujuan untuk menghadapi ekspansi militer Tiongkok di kawasan Indo-Pasifik.

Australia, Inggris, AS, Kanada, dan Selandia Baru juga bekerja sama secara erat dalam pertukaran intelijen di bawah aliansi yang disebut Five Eyes.

Ada fokus untuk merekrut orang-orang dari negara-negara ini, namun Menteri Personalia Pertahanan Matt Keogh mengatakan mulai 1 Januari setiap penduduk tetap yang memenuhi syarat dapat melamar.

Canberra telah berulang kali menyatakan kekhawatiran yang se-

Menghadapi penurunan dukungan terhadap BJP yang mengejutkan, koalisi oposisi mengklaim bahwa mereka juga meraih kemenangan dan hasil pemilu tahun ini merupakan kerugian moral dan politik bagi Modi.

"Ini adalah kemenangan publik dan kemenangan bagi demokrasi," kata presiden partai Kongres Mallikarjun Kharge kepada wartawan.

Meski kalah, koalisi oposisi India memenangkan 225 kursi dan memimpin dalam lima kursi lainnya yang belum ditentukan pada Rabu pagi (5/6).

Kemenangan Modi merupakan kedua kalinya seorang pemimpin India mempertahankan kekuasaannya untuk masa jabatan ketiga setelah Jawaharlal Nehru, perdana menteri pertama negara itu.

Ucapan selamat untuk Modi datang dari para pemimpin negara-negara regional termasuk negara tetangga Nepal dan Bhutan, sementara Gedung Putih memuji India atas "proses demokrasi yang dinamis".

Dalam 10 tahun masa kekuasaannya, Modi telah mengubah lanskap politik India, membawa nasionalisme Hindu, yang pernah menjadi ideologi pinggiran di India.

Para pendukungnya memandangnya sebagai pemimpin yang kuat dan mandiri yang telah meningkatkan posisi India di dunia.

Sementara para pengkritik dan penentangnya mengatakan bahwa politik yang menganut paham Hindu pertama telah melahirkan intoleransi, sementara perekonomian, salah satu negara dengan pertumbuhan tercepat di dunia, menjadi semakin tidak setara. ● tom

## Korsel akan Gelar Pertemuan dengan PBB Soal Pelanggaran HAM di Korut

**SEOUL (IM)**—Korea Selatan (Korsel) berencana mengadakan pertemuan publik dengan Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB) pada pertengahan Juni mengenai pelanggaran hak asasi manusia (HAM) di Korea Utara.

Langkah ini diduga akan membuat marah Pyongyang dan menghadapi tentangan dari Rusia. dan Tiongkok. Dewan beranggotakan 15 orang tersebut terakhir kali bertemu mengenai masalah ini pada bulan Agustus 2023, yang merupakan diskusi publik pertama sejak tahun 2017. Tiongkok kemudian menentang, dengan mengatakan bahwa dewan tersebut tidak seharusnya membahas masalah HAM.

Kendati demikian Korsel tidak berusaha menghalangi pertemuan tersebut karena kurangnya dukungan. Dewan Keamanan PBB diketahui bertugas menjaga perdamaian dan keamanan internasional.

Tiongkok dan Rusia berpendapat bahwa Dewan Hak Asasi Manusia PBB yang berbasis di Jenewa adalah tempat yang tepat untuk berdiskusi mengenai hak asasi manusia.

Dikutip Reuters, Duta Besar Korea Selatan untuk PBB Joonkook Hwang mengatakan ia berharap akan ada dukungan yang signifikan di antara anggota dewan untuk mengada-

kan pertemuan tersebut, mengingat bahwa masalah hak asasi manusia di Korea Utara yang nama resminya adalah Republik Demokratik Rakyat Korea (DPRK), secara resmi menjadi perhatian utama agenda Dewan Keamanan.

"Situasi hak asasi manusia dan kemanusiaan di DPRK terkait erat dengan pengembangan nuklir WMD yang agresif di Korea Utara," katanya kepada wartawan, menggunakan akronim "senjata pemusnah massal", ketika Korea Selatan menjabat sebagai presiden Dewan Keamanan pada bulan Juni.

Misi PBB Korea Utara, Rusia dan Tiongkok di New York tidak segera menanggapi permintaan komentar. Korea Utara telah berulang kali menolak tuduhan pelanggaran dan menyalahkan sanksi atas situasi kemanusiaan yang mengerikan. Sejak tahun 2006, negara ini berada di bawah sanksi PBB atas program rudal balistik dan nuklirnya, namun ada pengecualian bantuan.

Antara tahun 2014 dan 2017 Dewan Keamanan mengadakan pertemuan publik tahunan mengenai pelanggaran hak asasi manusia di Korea Utara. Dewan mengadakan pertemuan formal tahunan secara tertutup mengenai masalah ini antara tahun 2020 - 2022. ● tom

## Wali Kota Perempuan di Meksiko Tewas Ditembak Beberapa Jam Setelah Hasil Pilpres

**MEKSIKO (IM)**—Tidak sampai sehari setelah deklarasi kemenangan presiden perempuan pertama Meksiko Claudia Sheinbaum, ada laporan bahwa seorang Walikota Cotija tewas dibunuh pada Selasa (4/6). Dalam unggahan di platform X, Kementerian Dalam Negeri negara bagian Michoacan, Meksiko mengonfirmasi kematian Walikota Cotija, Yolanda Sanchez Figueroa.

"Pemerintah negara bagian Michoacan mengutuk pembunuhan presiden kota (walikota) Cotija, Yolanda Sanchez Figueroa", bunyi pernyataan tersebut, seperti dimuat AFP.

Menurut media lokal, Walikota Sanchez, yang terpilih sebagai walikota pada pemilu 2021, ditembak mati di jalan umum.

Pihak berwenang belum memberikan rincian mengenai pembunuhan tersebut, namun mengatakan operasi keamanan telah dilancarkan untuk menangkap para pembunuh. Sanchez pernah menjadi korban penculikan September tahun lalu, ketika dia meninggalkan sebuah pusat perbelanjaan di kota Guadalajara di negara bagian Jalisco, yang bertetangga dengan Michoacan.

Tiga hari kemudian pemerintah federal mengatakan dia ditemukan hidup. Menurut laporan media lokal pada saat itu, para penculik adalah anggota Kartel Jalisco - Generasi Baru (CJNG), yang diduga mengancam walikota karena menentang pengambilalihan kepolisian kota

oleh kelompok kriminal tersebut.

Michoacan terkenal dengan tujuan wisata dan industri agrokultur yang berkembang pesat. Namun negara bagian ini juga merupakan salah satu wilayah paling kejam di Meksiko karena kehadiran geng pemerasan dan penyelundupan narkoba.

Claudia Sheinbaum dari partai Morena yang berkuasa di Meksiko pada Minggu (2/6) dinyatakan memperoleh kemenangan telak dalam pemilihan umum. Menurut penghitungan cepat yang dilakukan oleh National Electoral Institute, mantan Walikota Mexico City itu mendapat dukungan sekitar 58 hingga 60 persen mengalahkan dualawannya yakni Xochitl Galvez dan Jorge Alvarez Maynez. ● ans



### SISWA DI BEIJING MERAYAKAN KELULUSAN

Siswa-siswi di sebuah sekolah dasar di Beijing, Tiongkok, berfoto bersama di lapangan olahraga di sekolah mereka dengan melempar topi bersama-sama untuk merayakan kelulusan mereka pada Selasa (4/6). Mereka juga berfoto bersama guru mereka di dalam kelas.